

## ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny “L” KEHAMILAN NORMAL DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG

Dina Silvia Prahastuti<sup>1</sup> Tri Purwanti<sup>2</sup> Yana Eka Mildiana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email: [dina.silviaprahastuti@gmail.com](mailto:dina.silviaprahastuti@gmail.com) <sup>2</sup>email: [firabiku@gmail.com](mailto:firabiku@gmail.com) <sup>3</sup>email: [yanaekamildiana@gmail.com](mailto:yanaekamildiana@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan** Kehamilan merupakan proses fertilisasi dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau berimplantasi. Salah satu keluhan yang paling umum terjadi yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung terjadi karena perut yang semakin lama semakin membesar sehingga mempengaruhi bentuk tubuh ibu hamil. Cara untuk mengurangi rasa nyeri punggung yaitu dengan menggunakan kompresan air hangat, hindari penggunaan sandal yang ber hak tinggi, mengganjal bantal pada saat tidur. **Tujuan** Memberikan asuhan yang sesuai dengan ibu hamil, bersalin ,nifas ,BBL, neonatus,dan KB dingan menggunakan teknik pendikatan manajemen kebidanan pada Ny “L” dengan keluhan nyeri punggung. **Metode** Asuhan LTA dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan melakukan penatalaksanaan asuhan yang sesuai. Subyek asuhan yang dilakukan ini adalah Ny “L” dengan keluhan nyeri punggung di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh, Jombang. **Hasil** Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “L” selama kehamilan trimester III dengan keluhan nyeri punggung, pada persalinan terdapat penyulit yaitu lilitan tali pusat pada kaki bayi sehingga harus dilakukan tindakan operasi sesar, masa nifas dengan nifas normal, BBL dengan BBL normal, Neonatus dengan neonatus normal, dan menjadi akseptor baru KB suntik 3 bulan. **Kesimpulan** Asuhan Kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri, terdapat masalah yang terjadi pada usia kehamilan 40-41 minggu dengan adanya penyulit saat persalinan yaitu berupa lilitan tali pusat, akan tetapi pada asuhan BBL sampai dengan KB tidak ditemukan adanya penyulit. **Saran** Disarankan untuk bidan dapat meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan dengan tepat sehingga dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak serta dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan dilingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Nyeri Punggung,

## COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs “L” PREGNANCY NORMAL WITH BACK PAIN COMPLAINTS

### ABSTRACT

**Introduction** Pregnancy is a process of fertilization of spermatozoa and ovum and then followed by nidation or implantation. One of the most common complaints is back pain. Back pain occurs because the stomach gets bigger and bigger so that it affects the body shape of pregnant women. The way to reduce back pain is by using a warm compress, avoiding the use of high-heeled sandals, propping up pillows while sleeping. **Objective** Providing appropriate care for pregnant, childbirth, post-partum women, LBW, neonates, and cold family planning using midwifery management engagement techniques to Mrs. “L” with complaints of back pain. **Methods** LTA care methods are carried out by interviewing, observing, and carrying out appropriate care management. The subject of this care was Mrs. “L” with complaints of back pain at PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh, Jombang. **Results of Comprehensive Midwifery Care for Mrs. “L” during the third trimester of pregnancy with**

*complaints of back pain, in labor there were complications, namely twisting of the umbilical cord in the baby's feet so that cesarean section had to be performed, the postpartum period with normal puerperium, LBW with normal BBL, Neonates with neonates normal, and became a new acceptor for 3-month injection of contraception. **Conclusion** This comprehensive midwifery care is obtained by doing midwifery care independently, there are problems that occur at 40-41 weeks of gestation with complications during delivery, namely in the form of umbilical cord twists, but in BBL care to family planning, there are no complications found. **Suggestion** It is recommended that midwives can improve midwifery care comprehensively or continuously 8, precisely so that it can improve the degree of health services for mothers and children and can improve quality services for health in the community.*

**Keyword: Midwifery Care, Comprehensive, Back Pain**

## **PENDAHULUAN**

Nyeri punggung merupakan salah satu keluhan kompleks sering sekali terjadi di dunia terutama pada ibu hamil. Pada trimester II dan III ini merupakan keadaan yang umum sekali terjadi dikalangan ibu hamil, diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluhkan nyeri punggung saat masa kehamilan, hingga sampai proses persalinan berlangsung. Sebanyak 30% responden masuk dalam penelitian, responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 20%, 50% mengalami nyeri sedang dan sebanyak 30% mengalami nyeri dengan gejala penyerta. (Kurniati Devi Permatasari, 2019)

Pada suatu kehamilan sering terjadi ibu hamil mengalami nyeri punggung sehingga dikatakan sebagai gangguan rasa nyaman pada kehamilan. Prevalensi nyeri pada punggung di Amerika Serikat, Island, Turki, Korea dan Israel terjadi peningkatan 50% dari beberapa ibu hamil, begitu pun dinegara-negara lainnya termasuk Indonesia (Anshari, 2010).

Pada saat tahun 2014 dilakukanlah survey online dan hasilnya dari 157 ibu yang mengikuti 60% diantaranya pernah merasakan nyeri terutama pada punggungnya baik saat hamil maupun tidak (Sinclair et al, 2014). Penulis juga melakukan survey di PMB Lilis Surya Wati S.ST., M.Kes, Desa Sambong dukuh, Kec/Kab Jombang dengan hasil dari data kunjungan ibu hamil pada bulan Maret-April dari 88 orang sekitar 35 orang yang

mengeluh nyeri pada punggung dan salah satunya yaitu Ny "L"

Backpain pada ibu hamil terjadi karena perut ibu yang semakin lama semakin besar, Jika ibu tidak memperdulikan bentuk tubuhnya maka ia akan berjalan dengan tubuh yang lordosis. Jika mengalami nyeri punggung yang terus menerus kemungkinan diperlukan *analgesic* (obat pereda), namun sebaiknya konsultasi terlebih dahulu dengan dokter atau bidan. Hormon stressor akan muncul jika seseorang mengalami stress saat akan melahirkan sehingga dapat menimbulkan gejala seperti uterus yang menegang mengakibatkan aliran darah dan oksigen yang terdapat dalam otot tubuh menjadi kurang sehingga menyebabkan rasa sakit yang tidak bisa dijelaskan oleh pasien. (Nirwana, 2011)

Pada di usia kehamilan tua atau tm III ini ibu hamil yang memiliki masalah nyeri punggung penting sekali bagi bidan untuk memberikan KIE tentang bagaimana cara mengobatinya, seperti menggunakan bantal untuk pengganjal pada saat tidur, melarang untuk mengangkat beban yang berat.

Lilitan tali pusat merupakan suatu masalah patologis yang terjadi pada saat persalinan, jika lilitan tali pusat tersebut erat maka dapat mengakibatkan kejadian yang fatal bagi bayi, hal tersebut terjadi karena aliran darah yang tersumbat akibat lilitan. Sehingga janin mengalami kekurangan oksigen. Beberapa penyebab terjadinya

lilitan tali pusat antara lain : Gerak bayi yang terlalu aktif, Adanya his yang berlebih, Polihidramnion, Tali pusat panjang (Manuaba, 2013)

Berdasarkan uraian diatas, maka saya sebagai penulis memberikan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "L" dengan Kehamilan Normal diPMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kec/Kab Jombang.

Rumusan masalah tentang Bagaimana asuhan yang diberikan pada ibu hamil ,bersalin ,nifas ,BBL ,neonatus ,dan KB dengan menggunakan teknik pendekatan manajemin kebidanan pada Ny "L" di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kec/Kab.Jombang

Tujuan Umum Memberikan suatu asuhan yang sesuai dengan ibu hamil,bersalin ,nifas ,BBL,neonatus,dan KB dengan menggunakan teknik pendekatan manajemin kebidanan pada Ny "L" diPMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kec/Kab.Jombang. Tujuan Khusus antara lain:

1. Memberi asuhan ke ibu hamil trimester III
2. Memberi asuhan ibu bersalin
3. Memberi asuhan ibu nifas
4. Memberi asuhan BBL
5. Memberi asuhan neonatus
6. Memberi asuhan Keluarga Berecana

Manfaat Teoritis berupa Meningkatkan pengetahuan tentang nyeri punggung secara lebih dalam atau lebih luas dengan cara menerapkan asuhan kebidanan yang diajarkan mulai dari asuhan kebidanan kehamilan hingga asuhan kebidanan keluarga berencana terutama pada pasien yang memiliki keluhan nyeri punggung. Manfaat Praktis antara lain:

1. Diharapkan dapat menambah skill tentang masage untuk mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung
2. Mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung.

Sasarannya yaitu Ny "L" dengan kehamilan normal diPMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kec/Kab Jombang, dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, neonatus, dan KB yang diberikan sesuai dengan standart asuhan.

Tempat penelitian PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kecarnatan Jombang,Kabupaten Jombang.

Waktu penelitian Asuhan Kebidanan dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2020.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Metode Asuhan dalam LTA ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan penatalaksanaan asuhan. Subyek dalam asuhan ini adalah Ny "L" dengan kehamilan normal di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang.

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Studi kasus ini dimulai bulan Maret 2020 sampai bulan Juli 2020.

## **HASIL PENELITIAN**

Selama kehamilan trimester III di usia 36-37 minggu ibu mengeluh nyeri pada bagian punggung dan sudah teratasi, persalinan dengan *Sectio Caesarea* dengan komplikasi adanya lilitan tali pusat, pada nifas dengan nifas normal, pada BBL dengan Bayi Baru Lahir normal, pada Neonatus dengan Neonatus normal, dan Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan. Ny "L" G1P0A0. Riwayat kehamilan dengan keluhan nyeri punggung, persalinan secara *Sectio Caesarea* di RS Islam Jombang, BBL 3300 gram, Jenis kelamin laki-laki, BB sebelum hamil 56 kg, Lila 29,5 cm, Tinggi Badan 147 cm.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil data pemeriksaan menunjukkan bahwa kehamilan Ny "L" merupakan kehamilan normal atau fisiologis.

### Analisis Bivariat

#### 1. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III

**Tabel.1** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel *Antenatal Care* pada Ny "L" di PMB Lilis Surya Wati S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh Jombang.

++	Riwayat	Yang Dilaksanakan		Keterangan
Tanggal ANC	22 Maret 2020	09 April 2020	16 April 2020	Umur ibu 25 tahun
Usia Kehamilan	34 minggu 2 hari	36 minggu 4 hari	37 minggu 5 hari	
Anamnesa	Nyeri Punggung	Nyeri Punggung	Taa	Ibu kandung memiliki riwayat diabetes dan suami memiliki riwayat gemeli
Tekanan Darah	100/60 rnmHg	90/60 rnmHg	100/60 rnmHg	-
BB	66,5 kg	66 kg	68 kg	BB sebelum hamil 60kg

TFO	W	Pertengahan pusat dan px	Pertengahan pusat dan px	2 jari bawah px	Hasil Lab : GDA: 110 mg/dL PPIA(-), HBSAg(-), HIV(-), Albumin(-), Reduksi(-), HB : 12,8 gr%, Golda : A
	U	M	28 cm	28 cm	
	Suplemen/terapi	PL	PL	B1	
	Penyuluhan	Persalinan, senam	Jalan-jalan, pijat perineum	Pemenuhan gizi, jalan-jalan	IMT : 25,6 MAP : 73,3 ROT : 0

#### 2. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin

**Tabel.2** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel *intranatal care* Ny "L" di Rumah Sakit Islam Jombang

++	Hasil Pemeriksaan	Keterangan
Tanggal INC	05 Mei 2020	Hasil USG terjadi lilitan tali pusat pada kaki
Usia Kehamilan	40-41 minggu	
Anamnesa	LTP	
Tekanan Darah	100/60 mmHg	
BB	68 kg	
TFU	32 cm	
Suplemen/Terapi	-	
Penyuluhan	Sesar	

### 3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

**Tabel.3** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel BBL pada Bayi Ny “L” di Rumah Sakit Islam Jombang

Asuhan BBL	05 Mei 2020 Jam 22.35 WIB
Penilaian pertama	Menangis kuat dan bergerak aktif
Injeksi vit K dan Hb-0	Telah diberikan
Salep mata	Telah diberikan
BB	3300 gr
PB	53 cm
Lingkar Kepala	33 cm
BAK	1 kali
BAB	Berwarna kehitaman teksturnya lembek

### 4. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

**Tabel.4** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel PNC Ny “L” di PMB Lilis Surya Wati S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh Jombang.

Tanggal Kunjungan	06 Mei 2020	15 Mei 2020	25 Mei 2020
	12 jam	10 hari	20 hari
Anamnesa	Nyeri pada luka bekas operasi	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Eliminasi	BAK (+), BAB(-)	BAK (+), BAB (+)	BAK (+), BAB (+)
Tekanan Darah	100/70 mrnHg	110/80 mrnHg	110/70 mrnHg
Laktasi	Kolostrum telah keluar, ASI keluar belum lancar	ASI sudah keluar dengan lancar, tidak memiliki bendungan ASI	ASI keluar lancar, tidak memiliki bendungan ASI

Involusi	T F U	2jari di bawah pusat	1jari bawah pusat	Tidak teraba
	L o c h e a	Lochea Rubra	Lochea Sanguilenta	Lochea Serosa

### 5. Asuhan Kebidanan pada Neonatus

**Tabel.5** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel Neonatus pada bayi Ny “L” di PMB Lilis, Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh Jombang.

Tanggal Kunjungan	06 Mei 2020	11 Mei 2020	01 Juni 2020
ASI Eksklusif	Ya	Ya	Ya
BAK	±7 kali sehari berwarna kekuning jernih	±7 kali sehari berwarna kekuning jernih	±7 kali sehari berwarna kekuning jernih
BAB	± 1x sehari berwarna hitam	± 1x sehari berwarna kuning	± 1x sehari berwarna kuning
BB	3300 gram	3350 gram	4100 gram
Ikterus	Tidak	Tidak	Tidak

Tali Pusat	Tali pusat bersih, Terbungkus kassa steril, Tidak ada tanda-tanda infeksi	Tali pusat bersih, terbungkus kassa steril, Tidak ada tanda-tanda infeksi	Tali pusat tak ada kotoran, Sudah mengering, dan Tidak memiliki tanda-tanda infeksi
------------	---	---	---

## 6 Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana

**Tabel.6** Distribusi Data Subjektif dan Objektif dari Variabel Keluarga Berencana di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh Jombang.

Tanggal Kunjungan	05 Juli 2020
Anamnesa	Ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, belum menstruasi pada bulan ini, hasil pp test negative
BB	63 kg
TD	110/70 mmHg

Sumber: Data Primer 2020

## PEMBAHASAN

Pada Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan Ny. "L" tidak ditemukan kesenjangan. Berdasarkan data yang didapatkan sesuai dengan umur Ny "L" 25 tahun, menurut peneliti pada umur 25 tahun sangat baik bagi ibu untuk melakukan reproduksi karena ibu berada pada usia subur selain itu keluhan yang dialami pada Ny "L" dalam batas normal, keluhan yang dialami Ny "L" adalah nyeri

punggung. Kasus tersebut sangat sesuai dengan teori (Prawirohardjo, Sarwono 2011) yang menjelaskan jika nyeri punggung dalam suatu kehamilan trimester III merupakan keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil. Sudah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 09 April 2020 jam 18.30 WIB dengan hasil TB : 147 cm, BB : 66 kg, LILA : 29,5 cm, TD : 90/60 mmHg, TFU : 28 cm, UK 36-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung dengan skor nyeri : 1, berdasarkan kartu skor puji rochjati terdapat skor 2. Menurut peneliti berdasarkan fakta diatas didapatkan diagnosa Ny "L" UK 36-37 minggu kehamilan normal dengan keluhan nyeri punggung. Analisis Data pada Ny "L" adalah G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 37-38 minggu kehamilan normal dengan keluhan yang dialami derita sakit punggung, janin tunggal hidup. Menurut sipeneliti berdasarkan hasil pemeriksaan yang dikatakan normal jika tidak terdapat komplikasi selama hamil. Hal tersebut sesuai dengan teori (Rukiyah, 2014), yang menjelaskan jika wanita hamil trimester III akan mengalami beberapa perubahan, baik fisiologis maupun psikologis yang bisa disebut sebagai periode penantian. Berdasarkan keluhan utama yang diderita pasien, peneliti memberikan penatalaksanaan berupa massase pada punggung serta mengajarkan pada keluarga cara yang benar untuk melakukan massase punggung. Menurut sipeneliti asuhan yang diberikan kepada Ny "L" sangat sesuai dengan keluhan yang dialami karena dengan dilakukannya massase punggung dapat mengurangi spasme pada otot punggung. Hal tersebut sesuai dengan teori (Ellyana, 2012). Pada teori tersebut tak ditemukannya permasalahan antara fakta dengan teori.

Pada pembahasan yang kedua ini, akan menjelaskan tentang kebenaran antara teori dengan keaslian pada *Intranatal Care*. Dalam pembahasan yang mengacu dengan *Intranatal Care*. Pasien tidak memiliki keluhan atau tanda-tanda persalinan, sehingga usia kehamilan lewat dari Tafsiran Persalinan selain itu terjadi

lilitan tali pusat. Hal tersebut merupakan keluhan patologis sehingga menyebabkan kesenjangan. Menurut teori (Manuaba, 2013). Dari fakta diatas didapatkan hasil pemeriksaan:TD : 100/60 mmHg, BB : 68 kg, UK : 40-41 minggu, hasil usg menunjukkan adanya lilitan talipusat. Hal tersebut merupakan patologis yang dialami pada Ny "L" sesuai dengan teori (Manuaba, 2013) yang menjelaskan apabila terjadi lilitan tali pusat akan mengakibatkan kejadian yang fatal karena jika lilitan tali pusatnya erat aliran darah akan tersumbat sehingga dapat menimbulkan kematian pada janin. Analisa data yang sesuai dengan data yang didapatkan adalah G1POA0 UK 40-41 minggu dengan lilitan tali pusat. Menurut penulis berdasarkan hasil pemeriksaan dengan teori telah sesuai dengan standart asuhan kebidanan patologis. Hal tersebut sesuai dengan teori (Manuaba, 2013) Berdasarkan fakta yang terjadi pada Ny "L" terjadi adanya penyulit dalam persalinan yaitu lilitan tali pusat, sehingga perlu dilakukan penolongan pertama dengan cara melakukan operasi sesar. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan (Manuaba, 2013) yang menjelaskan jika terjadi lilitan tali pusat yang erat maka akan mengakibatkan kejadian yang fatal.

Pada pembahasan yang ke-tiga kali ini, penulis menjelaskan tentang bagaimana keserasian teori dengan keaslian pada bayi baru lahir. Dalam pembahasan yang berkaitan dengan BBL maka didapatkan hasil. Menurut fakta yang didapatkan dari data pemeriksaan bayi Ny "L" usia 1jam. Sudah BAK 1x dan BAB 1x berwarna hitam teksturnya encer. Menurut penulis hal ini fisiologis, karena pada bayi baru lahir akan mengeluarkan BAB yang pertama kali berwarna kehitaman dan bertekstur lembek. Seiring dengan bertambahnya usia warna BAB tersebut akan berubah karena bayi sudah mendapatkan nutrisi sehingga kotoran yang dikeluarkan akan bercampur dengan nutrisi yang dikonsumsinya, hal tersebut sesuai dengan teori (Kristiyanasari, 2014), yang menjelaskan mengenai proses

pengeluaran defekasi urine dan feses yang terjadi selama 24jam pertama, setelah bayi lahir. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada bayi Ny "L" dalam batas normal, karena tidak ditemukannya kelainan pada anggota tubuhtidak ada tanda-tanda infeksi, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal. Hal tersebut terjadi karena pemenuhan nutrisi bayi saat didalam kandungan terpenuhi dengan baik. Analisa data yang diberikan pada data bayi Ny "L" adalah bayi baru lahir berusia 1jam fisiologis. Menurut peneliti hal ini fisiologis karena sesuai dengan teori (Rukayana, 2014), yang menuliskan diagnosa pada asuhan kebidanan BBL usia... jam/hari fisiologis. Menurut peneliti hal ini fisiologis karena sesuai dengan teori (Rukayana, 2014), yang menjelaskan tentang prosedur pemeriksaan fisik yang dilakukan secara keseluruhan (mulai dari ujung atas sampai ujung bawah). Pada asuhan bayi baru lahir peneliti melakukan penatalaksanaan ke bayi Ny "L" sesuai dengan asuhan kebidanan BBL fisiologis karena tidak ditemukannya masalah atau kesenjangan selama pemeriksaan. Asuhan yang diberikan yaitu menyuntikkan vit k dan memberikan imunisasi Hb-0, memberikan salep mata, melakukan IMD, menjaga kehangatan tubuh bayi. Hal ini sesuai dengan teori (Rukayana, 2014), yang menjelaskan tentang penatalaksanaan pada BBL fisiologis.

Pada pembahasan keempat ini, peneliti menjelaskan tentang bagaimana keserasian teori dengan kebenaran yang di dapat pada ibu nifas. Dalam pembahasan yang berkaitan tentang masa nifas, maka di dapatkan hasil. Dari fakta yang di dapatkan peneliti di kunjungan nifas pertama (12 jam) Ny "L" mengeluh nyeri pada bagian luka bekas operase sesar. Rasa nyeri yang dirasakan sering sekali terjadi pasca dilakukannya operasi selain itu nyeri juga sering kali dirasakan pasca persalinan dikarenakan adanya laserasi jalan lahir. Menurut peneliti rasa sakit tersebut akan berlangsung selama beberapa hari dan akan menghilang seiring dengan proses penyembuhan berlangsung. Hal ini sesuai

dengan teore (Mughtar, 2011), yang mengatakan jika nyeri yang dirasakan pasca persalinan merupakan efek samping yang harus diderita oleh pasien baik dalam proses persalinan normal maupun dengan operasi sesar. Berdasarkan fakta pemeriksaan yang didapatkan, proses pengeluaran ASI Ny "L" semakin lama keluarnya semakin lancar dan tidak terjadi adanya bendungan ASI. Kelancaran ASI dipengaruhi oleh nutrisi ibu yang terpenuhi, ibu rajin menyusui bayinya sehingga produksi ASI terus terangsang, selain itu juga terjadi karena pengaruh reflek hisap pada bayi. Menurut peneliti hal tersebut normal sehingga tidak terdapat adanya kesenjangan. Hal tersebut sesuai dengan teori (APN 2011), yang mengatakan jika pada payudara terjadilah proses laktasi, dan pada hal fisiologis tidak terdapat benjolan yang abnormal, tidak terdapat bendungan ASI. Berdasarkan Pemeriksaan TFU dan Lochea yang dilakukan peneliti pada Ny "L" 12 jam setelah persalinan TFUnya 2 jari bawah pusat, kontraksinya baik, Lochea berjenis rubra. Pada hari ke 10 post partum, TFU 1 jari diatas syimpisis, kontraksi uterus baik, Lochea sanguilenta. Pada hari ke 20 post partum TFU sudah tidak teraba, Lochea serosa.

Analisa data pada Ny "L" yang didapat dari kunjungan yang pertama adalah P1A0 post partum 12 jam fisiologis, kunjungan kedua adalah P1A0 post partum hari ke 10 fisiologis, Kunjungan ketiga adalah P1A0 postpartum hari ke 20 fisiologis. Menurut peneliti berdasarkan data yang di dapatkan pada kunjungan pertama, kedua, dan ketiga tidak ditemukannya kesenjangan sehingga sudah sesuai dengan standart analisa data pada asuhan kebidanan masa nifas. Hal ini sesuai dengan teori (Rimandini, 2015), yang menjelaskan jika penulisan analisa data ibu nifas yaitu P..A.. Post partum hari ke... fisiologis. Menurut penulis involusi masa nifas yang terjadi pada Ny "L" normal. Hal ini sesuai dengan teori (Suherni, 2012), yang menjelaskan jika involusi pada masa nifas sekain lama akan semakin membaik jika tidak terdapat infeksi yang ditemukan pada saat

melakukan pemeriksaan. Peneliti melakukan penatalaksanaan berupa asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny "L" sesuai dengan asuhan yang dilakukan pada ibu nifas norrnal karena tidak ditemukannya masalah atau kesenjangan. Peneliti juga memberikan KIE tentang ASI Eksklusif pada ibu agar bayi mendapatkan gizi yang cukup, KIE tentang tanda bahaya nifas, dsb. Menurut peneliti hal tersebut sesuai dengan teori (Rimandini, 2015), yang menjelaskan tentang tanda bahaya nifas, serta pemenuhan gizi bayi baru lahir.

Pada pernbahasan kelirna ini peneliti akan menjelaskan bagaimana keseuaian antara teori dengan kenyataan pada neonatus. Dalam pembahasan yang berkaitan didapatkan hasil. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada bayi Ny "L" dalam batas normal, karena tidak ditemukannya kelainan pada anggota tubuh, tidak ada tanda-tanda infeksi, hasil perneriksaan TTVnya dalam batas norrnal, dan tidak diternukan tanda-tanda ikhterus pada bayi. Hal tersebut fisiologis sesuai sebagaimana teori yang disampaikan (Saputra, 2013), yang menjelaskan tentang tanda infeksi yang terjadi pada bayi. Pada asuhan neonatus ini penulis juga memberikan pematalaksanaan pada bayi Ny "L" sesuai dengan asuhan kebidanan fisiologis karena tidak ditemukan masalah atau kesenjangan pada saat dilakukan pemeriksaan. Analisis data pada bayi Ny "L" merupakan neonatus cukup bulan berusia 1 hari fisiologis. menurut peneliti data hasil yang didapatkan dengan melakukan pemeriksaan sudah sesuai tentang teori (Saputra, 2013), yang menjelaskan diagnosa asuhan pada neonatus adalah Neonatus cukup bulan usia... hari fisiologis. Asuhan yang diberikan penulis yaitu: KIE pemberian ASI eksklusif pada bayi, KIE perawatan tali pusat, rnenganjurkan ibu untuk mengajak bayinya irnunisasi BCG dan polio. Menurut penulis hal ini sesuai dengan teori (Saputra, 2013), yang menjelaskan tentang pemenuhan nutrisi bagi bayi.



Pada pembahasan yang keernarn, peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana kesamaan teori dengan kebenaran yang pada asuhan kebidaman keluarga berencana. Berdasarkan pembahasan yang berkaitan di dapatkan hasil. Menurut fakta Ny "L" ingin menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Menurut peneliti pemilihan metode kontrasepsi ini tepat karena tidak mempengaruhi kualitas dan produksi ASI sesuai sehingga sesuai dengan kebutuhan yang dialaminya. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori (Bakar, 2015), rnenjelaskan bahwa kontrasepsi yang baik bagi ibu menyusui adalah kontrasepsi 3 bulan karena tidak mengganggu proses prosuksi ASI serta mengandung hormone progesterone. Dari data pemeriksaan Ny "L" menurut peneliti pemberian kontrasepsi KB suntik 3 bulan sudah tepat karena pada saat di periksa TD : 110/70 mmHg, BB : 63 kg. hal tersebut fisiologis sesuai dengan teori (Bakar, 2015), yang menjelaskan bahwa salah satu syarat diberikannya kontrasepsi suntik 3 bulan kondisi ibu harus normal, baik tekanan darah maupun BB. Analisis data pada Ny "L" terkait dengan pemberian KB adalah P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> pengguna baru KB suntik 3 bulan. rnenurut peneliti Ny "L" merupakan kaseptor baru KB suntik 3 bulan yang baru pertama kali menggunakan KB. Hal tersebut sangat sesuai teori yang dijelaskan (Affandi, 2011) yang rnenjelaskan tentang bagairnana akseptor KB baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru saja menggunakan alat kontrasepsi untuk pertama kalinya setelah rnengalami kehamilan yang berakhir dengan kelahiran sehingga di dapatkan diagnosa P .. A .. pengguna baru KB suntik 3 bulan. Penulis memberikan penatalaksanaan dengan melakukan asuhan sesuai dengan syarat akseptor KB suntik 3 bulan karena pada saat pemeriksaan tidak ditemukannya masalah atau kesenjangan. Hal tersebut sesuai dengan teori (Affandi, 2011). Selain itu peneliti juga memberikan

KIE tentang efek samping dan waktu kunjungan ulang. Pada asuhan kebidanan keluarga berencana, penulis melakukan asuhan sesuai dengan syarat akseptor KB suntik 3 bulan karena pada saat pemeriksaan tidak ditemukannya masalah atau kesenjangan. Hal tersebut sesuai dengan teori (Affandi, 2011). Selain itu peneliti juga memberikan KIE tentang efek samping dan waktu kunjungan ulang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "L" diPMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Desa Sambong Dukuh, Kec. Jombang, Kab. Jombang telah dilakukan selama kurang lebih empat bulan yang dimulai dari masa Kehamilan, Persaliman, BBL, Nifas, Neonatus, dan KB.

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan Ny "L" keahamilan normal dengan keluhan nyeri punggung berjalan dengan norrnal tanpa adanya penyulit.
2. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Persalinan Ny "L" dengan adanya penyulit lilitan talipusat pada bagian kaki.
3. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Bayi Baru Laher, bayi Ny "L" dengan BBL norrnal tanpa adanya penyulit.
4. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada rnasa Nifas Ny "L" dengan masa Nifas normal tanpa adanya penyulit.
5. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Neonatus Bayi Ny "L" dengan Neonatus cukup bulan normal tanpa adanya penyulit.
6. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Keluarga Berncana Ny "L" dengan Pengguna Baru alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

### **Saran**

1. Bagi Bidan

Saran untuk bidan dapat rneningkatkan asuhan kebidanan

secara komprehensif atau berkesinambungan dengan tepat sehingga dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak serta dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan dilindungi masyarakat.

## 2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat memberikan fasilitas dengan memperbarui referensi buku-buku yang tersedia di perpustakaan agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat mencari referensi.

## KEPUSTAKAAN

- Affandi, B: BKK (ED). 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Bull, E., dan Graham A. 2007. *Nyeri Punggung*. Jakarta: Erlangga
- Hakiki, Ilzam Nuzulul. 2015. *Efektivitas Terapi Air Hangat Terhadap Nyeri Tulang Belakang Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan*. <http://www.repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 14 Maret 2017
- JNPK- KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Depkes RI
- Kurniati Devi P. 2019. *Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester II dan III. Vol.1 No.1* <https://jurnal.unigal.ac.id> diakses pada 05 Mei 2019
- Kusmiyati, Y., Heni P. J., dan Sujiyatini. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitriamaya
- Mafikasari, A., Kartikasari, R. i. 2015. *Posisi Tidur Dengan Kejadian Back Pain (Nyeri Punggung) Pada Ibu Hamil Trimester II dan III*. Jurnal Kebidanan, vol. 07, No. 02
- Maslahah, S. 2017. *Buku Register*. Tidak diterbitkan
- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Operatif, Obstetri Sosial*. Jakarta: EGC
- Muslihatun, W. N. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Nirwana, A. B. 2011. *Kapita Selekta Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, S. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Romauli, S. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistiyawati, A., dan Esti, N. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: ANDI

